

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI



SKRIPSI

ANALISIS KOREKSI FISKAL DALAM PENGHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN

BADAN PADA PT CAHAYA SEMESTA BERSAMA

Diajukan oleh :

RASISCA SIRAIT

NIM : 1232150011

JAKARTA

2017

RINGKASAN

RASISCA SIRAIT, ANALISIS KOREKSI FISKAL DALAM PENGHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN BADAN PADA PT CAHAYA SEMESTA BERSAMA

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tentang perusahaan dengan melakukan ekonsiliasi laporan keuangan komersial menjadi laporan keuangan fiskal pada PT Cahaya Semesta Bersama dan untuk mengetahui besarnya jumlah koreksi fiskal positif dan negatif dan laporan keuangan perusahaan. Koreksi positif akan menambah penghasilan kena pajak, sedangkan koreksi negatif akan mengurangi penghasilan kena pajak. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan mendeskripsikan hasil perhitungan koreksi fiskal terhadap laporan laba rugi komersial perusahaan dan menghitung besarnya laba kena pajak serta menghitung jumlah pajak penghasilan pada tahun 2015

Dalam analisis yang dilakukan pada laporan laba rugi komersial PT. Cahaya Semesta Bersama diperoleh koreksi fiskal positif sebesar Rp. 157.312.678 sedangkan jumlah koreksi fiskal negatif sebesar Rp. -240.438.974 . Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan antara laba menurut akuntansi dan laba untuk tujuan perpajakan. Laba komersial untuk tahun 2015 sebesar Rp. 2.238.427.655 sedangkan laba fiskal sebesar Rp. 2.155.301.359 dan jumlah pajak penghasilan badan pada PT. Cahaya Semesta Bersama adalah sebesar Rp. 487.205.085.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu kebijakan perpajakan yang diterapkan PT. Cahaya Semesta Bersama dalam melakukan koreksi fiskal telah sesuai dengan peraturan dan Undang-Undang perpajakan. Yang menjadi kendala hanya Biaya zakat yang dikoreksi positif terhadap suatu perusahaan PT. Cahaya Semesta Bersama, sementara di perpajakan seharusnya tidak dikoreksi positif, karena sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No 254/PMK.03/2010 ayat 1

menyatakan bahwa zakat atau sumbangan keagamaan yang sifatnya wajib yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto. sementara dalam perhitungan PPh badan, penghitungan yang dilakukan oleh perusahaan telah akurat dan tidak mengalami kesalahan baik dalam penghitungan jumlah angsuran Pph pasal 25 dan Pph terutang

Jakarta, Februari 2017

Pembimbing materi,

Penulis,

(Fharel M. Hutajulu, SE,MM,Ak)

(Rasisca Sirait)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
RINGKASAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Sistematika Penulis.....	6
BAB II URAIAN TEORITIS	
A. Perpajakan	
1. Definisi Pajak.....	7
2. Fungsi Pajak.....	7
3. Pembagian Jenis Pajak.....	
4. Pemungutan Pajak	
5. Dasar Hukum Pemungutan Pajak	

B. Koreksi Fiskal

1. Penyebab Perbedaan Laporan Keuangan Komersial dan fiskal
2. Jenis Koreksi Fiskal
3. Beda waktu dan Beda Tetap
4. Teknik Rekonsiliasi Fiskal
5. Pengurang Penghasilan Bruto

C. Pajak Penghasilan

1. Definisi Pajak penghasilan
2. Pajak Penghasilan Badan
3. Hak dan Kewajiban Badan
4. Tarif dan Pemungutan Pajak Badan
5. Surat Pemberitahuan

D. Kerangka Pemikiran

E. Hipotesis

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Definisi Operasional
- B. Prosedur Pengumpulan Data
- C. Teknik Analisis Data

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Objek Penelitian
 1. Riwayat PT CAHAYA SEMESTA BERSAMA
 2. Visi dan Misi Perusahaan
 3. Bidang Usaha

4. Kebijakan Akuntansi Perusahaan

5. Struktur Organisasi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP